

Meningkatkan Daya Saing UMKM: Pentingnya Sertifikasi Produk bagi Pelaku Usaha di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong

Septian Dwi Cahyo¹, Fitria Yuni Astuti², Eka Kurnia Patmasari³, Kuwatno⁴, Haifa Hannum Arij⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Selamat Sri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri
Indonesia

Septiandwicahyo989@gmail.com¹, zefrea12@gmail.com², kurniaeka1227@gmail.com³,
Kuwatnohaydar@gmail.com⁴ haifahannuma@gmail.com⁵

Disubmit : 19/02/2025 / Diterima : 19/02/2025 / Diterbitkan : 19/02/2025

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy. However, MSMEs' competitiveness is often hindered by a lack of understanding and access to product certification. Product certification is a crucial factor in ensuring the quality, safety, and competitiveness of products in a broader market. This community service program aims to enhance awareness and encourage MSME actors in Kertomulyo Village, Brangsong District, to obtain relevant product certifications, such as the Halal Certificate from MUI, BPOM, SNI, and PIRT. The methods used in this program include socialization, training, and assistance in the certification process. The results of this activity indicate an increased awareness among MSME actors regarding the importance of certification, support in obtaining specific certifications, and improvements in product quality according to applicable standards. Additionally, this program has facilitated the establishment of a support network between MSMEs and relevant institutions to ease access to certification information and services.

Keywords: MSMEs, Product Certification, Competitiveness, Kertomulyo Village, Standardization.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Namun, daya saing UMKM sering kali terhambat oleh kurangnya pemahaman dan akses terhadap sertifikasi produk. Sertifikasi produk menjadi faktor penting dalam menjamin mutu, keamanan, dan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong pelaku UMKM di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong, agar mengurus sertifikasi produk yang relevan, seperti Sertifikat Halal MUI, BPOM, SNI, dan PIRT. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan dalam proses pengurusan sertifikasi produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi, pendampingan dalam pengurusan sertifikasi tertentu, serta perbaikan kualitas produk sesuai standar yang berlaku. Selain itu, program ini juga menghasilkan jaringan dukungan antara UMKM dengan instansi terkait guna mempermudah akses ke informasi dan layanan sertifikasi.

Kata Kunci: UMKM, Sertifikasi Produk, Daya Saing, Desa Kertomulyo, Standarisasi.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM

berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, salah satu tantangan utama yang

dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman serta akses terhadap sertifikasi produk yang berstandar. Padahal, sertifikasi produk memiliki peran krusial dalam menjamin mutu dan daya saing produk UMKM di pasar yang lebih luas.

Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsung, merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak pelaku UMKM dengan beragam sektor usaha, seperti

kuliner, kerajinan tangan, dan produksi barang konsumsi. Namun, banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya sertifikasi produk, sehingga kesulitan untuk bersaing di pasar regional maupun nasional. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan dalam proses sertifikasi produk menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM di desa ini.



Gambar 1 Sosialisasi pentingnya sertifikasi produk

Sertifikasi produk adalah bentuk legalitas dan standar yang menunjukkan bahwa suatu produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Beberapa manfaat sertifikasi bagi UMKM antara lain, meningkatkan kepercayaan konsumen: produk yang telah bersertifikasi memiliki jaminan mutu dan keamanan, sehingga lebih dipercaya oleh konsumen, memperluas pasar: dengan adanya sertifikasi, produk UMKM dapat lebih mudah masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar ritel modern dan ekspor, meningkatkan daya saing: produk bersertifikasi memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk tanpa sertifikasi, baik dari aspek kualitas maupun legalitas, mendukung keberlanjutan usaha: sertifikasi membantu UMKM dalam membangun usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan, serta lebih mudah mendapatkan dukungan permodalan dari pemerintah atau investor, mempermudah akses ke program pemerintah: banyak program bantuan dan insentif dari pemerintah yang mengutamakan UMKM dengan produk bersertifikasi.

Tantangan dalam Mendapatkan Sertifikasi Meskipun sertifikasi sangat penting, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam memperolehnya. Beberapa tantangan yang umum ditemui antara lain:

- Kurangnya Informasi dan Kesadaran: Banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya sertifikasi produk.
- Biaya Pengurusan yang Tidak Terjangkau: Proses sertifikasi sering kali membutuhkan biaya yang tidak sedikit, terutama bagi usaha kecil.
- Proses yang Panjang dan Rumit: Beberapa jenis sertifikasi membutuhkan proses yang panjang dan persyaratan administratif yang cukup kompleks.
- Kurangnya Pendampingan dan Dukungan Teknis: Banyak UMKM yang tidak memiliki akses ke pendampingan dalam mengurus sertifikasi.



Gambar 2 Penyampaian Materi

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Desa Kertomulyo mengenai pentingnya sertifikasi produk sebagai faktor utama dalam meningkatkan daya saing, memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam proses pengurusan sertifikasi produk sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produk agar memenuhi standar yang ditetapkan dalam sertifikasi, memfasilitasi akses informasi terkait lembaga sertifikasi yang relevan serta prosedur yang harus ditempuh, dan mengembangkan ekosistem usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan melalui penerapan standar produk bersertifikasi.

Sesi tanya jawab memungkinkan dosen dan pelaku usaha untuk berinteraksi langsung, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan klarifikasi mengenai materi yang disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang melibatkan pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan evaluasi

menunjukkan hasil yang positif dalam memberikan pemahaman dan pendampingan terkait pentingnya sertifikasi produk kepada pelaku usaha. Sertifikasi produk memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM, khususnya di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong. Dengan memiliki sertifikasi, produk UMKM lebih mudah diterima di pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang usaha yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara pelaku UMKM, pemerintah, serta pihak terkait dalam mendukung akses dan pendampingan terhadap sertifikasi produk.

Melalui program pengabdian ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Kertomulyo dapat memahami pentingnya sertifikasi dan mampu menerapkannya untuk meningkatkan daya saing usaha mereka di tingkat lokal maupun nasional. Keberhasilan program ini juga bergantung pada dukungan semua pihak untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan bagi UMKM.



Gambar 3 Diskusi dan Tanya Jawab

Simpulan

Sertifikasi produk memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM, khususnya di Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsung. Dengan memiliki sertifikasi, produk UMKM lebih mudah diterima di pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang usaha yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara pelaku UMKM, pemerintah, serta pihak terkait dalam mendukung akses dan pendampingan terhadap sertifikasi produk.

Melalui program pengabdian ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Kertomulyo dapat memahami pentingnya sertifikasi dan mampu menerapkannya untuk meningkatkan daya saing usaha mereka di tingkat lokal maupun nasional. Keberhasilan program ini juga bergantung pada dukungan semua pihak untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan bagi UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Terima kasih kepada para pemateri yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, serta kepada pelaku usaha desa Kertomulyo yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. Dukungan dan keterlibatan Anda semua sangat berharga

Daftar Pustaka

- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Panduan Sertifikasi Produk UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Badan Standardisasi Nasional. (2021). *Standar Nasional Indonesia untuk Produk UMKM*. Jakarta: BSN.
- LPPOM MUI. (2020). *Panduan Sertifikasi Halal untuk UMKM*. Jakarta: LPPOM MUI.
- BPOM RI. (2021). *Persyaratan Sertifikasi BPOM untuk Produk UMKM*. Jakarta: BPOM.
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan UMKM.